



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 17 April 2025

Halaman: 2

TAK SEBATAS JEMBATANI PERSOALAN DENGAN SOLUSI

Open House Jadi Ajang Hasto Bangun Kolaborasi

YOGYA (KR) - Program open house yang digulirkan Walikota dan Wakil Walikota Yogya, Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan, sudah berjalan selama 1,5 bulan sejak keduanya menjabat kepala daerah. Ruang yang diberikan setiap Rabu pagi bagi masyarakat untuk bertemu walikota tersebut tidak sebatas menjembatani persoalan dengan solusi melainkan ajang Hasto dalam membangun kolaborasi.

Hasto memandang, kolaborasi menjadi salah satu kunci percepatan pencapaian target pembangunan. Terutama kolaborasi yang dibangun antara pemerintah selaku pengambil kebijakan dengan masyarakat maupun kalangan korporasi. "Kolaborasi akan memudahkan segalanya. Apa yang kami jalankan tentu hasilnya akan semakin optimal jika diikuti pula oleh kelompok masyarakat," ujarnya di sela pertemuan, Rabu (16/4).

Pada gelaran open house keenam kemarin, total ada

16 entitas baik secara berkelompok maupun individu yang bertemu dengan Hasto. Dalam beberapa kesempatan Wawan juga turut mendampingi di sela pembagian tugas pemerintahan. Setiap Rabu sejak pukul 05.00 hingga 09.00 WIB sudah menjadi agenda rutin yang diperuntukkan bagi publik guna bertemu wali kota melalui open house.

Sementara kolaborasi yang dibangun Hasto selalu disinergikan dengan program unggulan 100 hari kerja wali kota dan wakil walikota atau program quick wins. Terutama terhadap

kelompok masyarakat yang memiliki sumber daya baik kalangan korporasi, lembaga maupun organisasi masyarakat. "Pada open house sebelumnya ada Ikatan Bidan Indonesia (IBI) yang ke sini. Kami tawarkan untuk ikut menjangkau warga lansia di wilayah. Tadi ada Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), juga kami tawarkan hal sama. Meski kami sudah menggulirkan pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia, namun kalau bidan maupun perawat juga bisa ikut menjangkau tentu akan lebih bagus," paparnya.

Menurut Hasto, total ada 1.069 lansia penduduk Kota Yogya yang memiliki keterbatasan aktivitas. Sehari-hari aktivitasnya hanya di rumah baik menggunakan alat bantu maupun di tempat tidur. Oleh karena itu jika kerap disapa oleh tim tenaga medis, meskipun secara periodik namun bisa memberikan motivasi sekaligus meningkatkan derajat kesehatan.

Kepedulian terhadap lansia juga ditawarkan Hasto kepada Fatayat NU yang kemarin audiensi dalam open house. Terutama melalui program Fatayat berupa berbagi sayur agar bisa ikut menjangkau lansia.

Program itu juga bisa diko-laborasikan melalui food bank atau lumbung pangan yang akan segera digulirkan.



KR-Ardhi Wahdan

Hasto dan Wawan menerima audiensi kelompok masyarakat dalam open house, Rabu (16/4) kemarin.

an Bank Muamalat yang kemarin pagi juga audiensi dalam open house. Jika korporasi tersebut memiliki program CSR, Hasto berharap bisa disalurkan untuk pengaduan gerobak sampah. Hal ini

mengingat masih ada sekitar 38 wilayah yang kondisi gerobaknya kurang representatif. Sementara pengadaan gerobak secara komunal oleh Pemkot Yogya baru diagendakan pada Juli mendatang.

"Kita sama-sama memberikan yang terbaik untuk Kota Yogya. Insya Allah jika kota ini semakin maju maka kita juga yang akan merasakan manfaatnya," tandas Hasto.

(Dhi-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005